

BAB IV

ANALISIS KEBUTUHAN DAN PENYEBARAN TAMAN DI WP GEDEBAGE TAHUN 2008-2012

Pembahasan materi pada bab ini adalah mengenai analisis kebutuhan dan pola penyebaran taman di WP Gedebage, dimana sub bab pembahasan dalam melakukan analisis terbagi menjadi dua sub bab pembahasan yaitu analisis mengenai kebutuhan dan arahan mengenai pola penyebaran taman. Sebelum ketahap analisis, akan dilakukan identifikasi terhadap variabel kebutuhan taman, variabel pola sebaran taman, identifikasi kriteria kebutuhan taman dan kriteria dalam pola penyebaran taman di WP Gedebage. Variabel dan kriteria tersebut merupakan dasar pertimbangan dalam melakukan tahapan analisis.

4.1 Struktur RTH WP Gedebage

Secara struktural, ruang terbuka hijau di wilayah pengembangan Gedebage secara umum dapat dikategorikan menjadi RTH dengan bentuk berupa matriks. Dimana RTH dengan bentuk matriks tersebut tercermin dari adanya RTH yang di dominasi oleh penggunaan lahan berupa lahan pertanian/sawah. Namun disamping itu terdapat juga struktur RTH berupa RTH linear, seperti ruang terbuka hijau dengan bentuk jalur hijau jalan dan median jalan. Jika dilihat dari kondisi eksisting baik secara kuantitas, kualitas dan distribusinya ruang terbuka hijau di wilayah pengembangan Gedebage menunjukkan perbedaan antara wilayah satu dengan wilayah lainnya. Dengan adanya perbedaan tersebut apabila ditinjau dari segi komposisi, konfigurasi dan aspek fungsional dapat berpengaruh terhadap kondisi iklim mikro di tiap wilayah dan keanekaragaman fauna yang memanfaatkan lahan ruang terbuka hijau sebagai habitatnya.

Perbedaan lain ditunjukkan juga dari segi tingkat kerentanan berupa perubahan RTH, contohnya seperti tipe ruang terbuka hijau berbentuk lahan pertanian dan taman yang berada di wilayah perindustrian dan lingkungan perkantoran yang relatif lebih rentan terhadap konversi guna lahan dari lahan non

terbangun menjadi lahan terbangun. Sehingga dapat disimpulkan bahwa RTH-RTH di wilayah Gedebage sangat rentan terhadap adanya perubahan fungsi lahan.

Bentukan RTH di wilayah Gedebage terbagi menjadi beberapa macam, namun satu hal yang perlu diperhatikan terkait dengan keberadaan RTH di wilayah Gedebage adalah di wilayah ini tidak dijumpai bentuk/tipe RTH seperti taman kota, dimana apabila ditinjau dari segi fungsional tipe RTH ini secara fungsional memiliki peranan yang cukup penting karena selain berfungsi ekologis dapat juga berfungsi sosial dan estetik.

4.2 Variabel Kebutuhan Dan Penyebaran Taman

Variabel yang digunakan dalam melakukan analisis dalam studi ini, adalah variabel yang berkaitan dengan kebutuhan dan pola penyebaran taman di Wilayah Pengembangan Gedebage. Adapun kebutuhan taman di WP Gedebage di hitung berdasarkan karakteristik jumlah penduduk dan standar yang ditetapkan oleh Permen PU No 5/PRT/M Tahun 2008 (*Pedoman Penyediaan RTH di Kawasan Perkotaan, 2008*). Atas dasar pertimbangan ini, maka jumlah penduduk dan peraturan/pedoman yang dikeluarkan oleh Peraturan Menteri PU merupakan variabel yang digunakan untuk menghitung luas kebutuhan taman.

Sedangkan pola penyebaran taman merupakan tahapan analisis ke dua setelah analisis kebutuhan taman. Variabel yang digunakan dalam penyebaran taman adalah area pelayanan taman, potensi lahan dan lain sebagainya. Dan unit analisis yang dipakai dalam keseluruhan analisis dalam studi ini adalah Kelurahan.

4.2.1 Identifikasi Variabel Kebutuhan Taman

Kebutuhan taman pada suatu kota dapat dikatakan tidak sama dimana karakteristik penduduk, kondisi ekonomi kota dan faktor sosial masyarakat yang berbeda satu sama lain. Terdapat beberapa pendekatan/pedoman dalam menentukan kebutuhan taman dan hampir semua pendekatan didasarkan kepada jumlah penduduk pada kota tersebut. Penentuan kebutuhan taman di dalam studi ini mengacu kepada pedoman/standar dari Permen PU (2008) yaitu kebutuhan taman dihitung berdasarkan jumlah penduduk. Rumusan untuk mencari jumlah

taman (*jumlah penduduk kota dibagi standar penyediaan taman*), dan rumusan untuk mencari luas taman (*banyak taman x luas minimal berdasarkan penyediaan taman*). Jadi variabel-variabel yang digunakan untuk mencari kebutuhan taman adalah sebagai berikut:

a. Jumlah Penduduk

Untuk mengetahui kebutuhan taman, maka jumlah penduduk yang digunakan adalah jumlah penduduk tahun terakhir dan proyeksi penduduk pada tahun mendatang.

b. Pedoman / Permen PU (2008)

Pedoman yang dikeluarkan oleh Permen PU adalah peraturan yang ditetapkan dalam mencari kebutuhan ruang terbuka hijau taman pada suatu kota. Untuk lebih jelasnya mengenai penetapan RTH taman dapat dilihat pada bab dua hal 43.

4.2.2 Identifikasi Variabel Penyebaran Taman

Aksesibilitas, lahan dan area pelayanan taman merupakan variabel-variabel yang digunakan dalam pola penyebaran taman. Pola penyebaran taman dilakukan dimaksudkan untuk menetapkan lokasi-lokasi taman, dimana ke tiga variabel tersebut sangat berpengaruh terhadap pola penyebaran taman. Penetapan lokasi taman yang sesuai akan sangat berdampak kepada fungsi dan manfaat taman. Sebagai contoh, lokasi taman yang kurang didukung oleh aksesibilitas baik berupa jaringan jalan maupun moda transportasi akan mempengaruhi fungsi dan manfaat taman, karena pada dasarnya penyebaran taman dimaksudkan untuk memenuhi skala pelayanan penduduk terhadap penggunaan taman.

4.3 Kriteria Kebutuhan dan Penyebaran Taman

Setelah diketahui variabel-variabel yang berkaitan dengan kebutuhan dan penyebaran taman di Wilayah Pengembangan Gedebage. Maka tahap selanjutnya adalah mengidentifikasi kriteria-kriteria yang berhubungan dengan kebutuhan dan penyebaran taman.

4.3.1 Identifikasi Kriteria Kebutuhan Taman

Jumlah penduduk dan Pedoman/peraturan dari Permen PU merupakan variabel dalam menentukan jumlah dan luas kebutuhan taman. Adapun kriteria-kriterianya adalah sebagai berikut:

a. Jumlah penduduk

Jumlah penduduk dalam studi ini dianggap sama, dimana penduduk di sini tidak dibedakan menurut jenis, umur, agama, pekerjaan, status sosial dan lain sebagainya.

b. Pedoman Permen PU

Kriteria yang dimaksudkan dari pedoman yang di keluarkan oleh Permen PU, tidak lain adalah hanya sebagai acuan dalam menentukan jumlah dan luasan kebutuhan taman. Di mana didalam pedoman tersebut menyebutkan sebagai berikut:

- Tiap jumlah penduduk dengan jumlah 250 jiwa mempunyai satu ruang terbuka hijau dengan tipe RTH berupa Taman RT, dengan luas minimal/unit 250 m² dan luas minimal kapita 1,0 m².
- Tiap jumlah penduduk dengan jumlah 2500 jiwa mempunyai satu ruang terbuka hijau dengan tipe RTH berupa Taman RW, dengan luas minimal/unit 1.250 m² dan luas minimal kapita 0,5 m².
- Tiap jumlah penduduk dengan jumlah 30.000 jiwa mempunyai satu ruang terbuka hijau dengan tipe RTH berupa Taman Kelurahan, dengan luas minimal/unit 9.000 m² dan luas minimal kapita 0,3 m².
- Tiap jumlah penduduk dengan jumlah 120.000 jiwa mempunyai satu ruang terbuka hijau dengan tipe RTH berupa Taman Kecamatan, dengan luas minimal/unit 24.000 m² dan luas minimal kapita 0,2 m².
- Tiap jumlah penduduk dengan jumlah 480.000 jiwa mempunyai satu ruang terbuka hijau dengan tipe RTH berupa Taman Kota, dengan luas minimal/unit 144.000 m² dan luas minimal kapita 0,3 m².

4.3.2 Identifikasi Kriteria Penyebaran Taman

Berdasarkan variabel penyebaran taman, maka dapat ditentukan kriteria yang berkaitan dengan pola penyebaran taman. Adapun beberapa kriteria dalam penyebaran taman adalah sebagai berikut:

- a. Aksesibilitas, aksesibilitas mempunyai pengertian berupa kemudahan dalam mencapai tujuan. Adapun kriterianya adalah (1) adanya moda transportasi (*moda transportasi yang dimaksud adalah berupa jenis kendaraan dengan jenis angkutan umum dan kendaraan umum*). (2) adanya dukungan jaringan jalan (*jaringan jalan dalam studi ini dianggap sama dan tidak dibedakan menurut fungsinya*).
- b. Lahan, lahan yang di maksud adalah berupa lahan potensial yang bisa dikembangkan, lahan kosong dan ketersediaan lahan pada suatu wilayah.
- c. Area pelayanan taman, area yang dimaksud adalah berupa tingkat / skala pelayanan dimana hal ini dimaksudkan agar penduduk dapat terlayani dengan baik.

4.4 Analisis Kebutuhan Taman

Analisis kebutuhan jumlah dan luas taman dilakukan adalah untuk mengetahui seberapa besar kebutuhan taman yang di butuhkan di wilayah pengembangan Gedebage. Dalam melakukan proses analisis penentuan jumlah dan luas taman, didasarkan atas jumlah penduduk di suatu kota dan menggunakan pendekatan dari pedoman Pemen PU No 5/PRT/M Tahun 2008 (Pedoman Penyediaan RTH di Kawasan Perkotaan, 2008). Pertimbangan dalam penggunaan pendekatan tersebut adalah karena pendekatan tersebut lebih komprehensif, praktis dan rinci untuk digunakan dalam analisis kebutuhan taman. Adapun batasan materi studi dalam analisis kebutuhan taman adalah berupa taman dalam skala lingkungan (*taman RT, RW, Kel, Kec*) dan taman kota, batasan materi tersebut didasarkan atas dasar pertimbangan isu/masalah yang ada yaitu kurangnya pengadaan taman lingkungan dan taman kota di wilayah studi (Gedebage). Lebih jelasnya mengenai analisis kebutuhan taman dapat dilihat pada beberapa uraian dibawah ini.

4.4.1 Kebutuhan Jumlah Taman

Output yang dihasilkan dari analisis kebutuhan taman adalah berupa jumlah dan luas taman, adapun tahap pertama yang harus dilakukan adalah menghitung kebutuhan jumlah taman dimana hasil dari output tahap pertama

tersebut nantinya akan dijadikan sebagai dasar dalam menentukan luas kebutuhan lahan yang diperlukan. Untuk menghitung kebutuhan jumlah taman, dapat digunakan persamaan, yaitu:

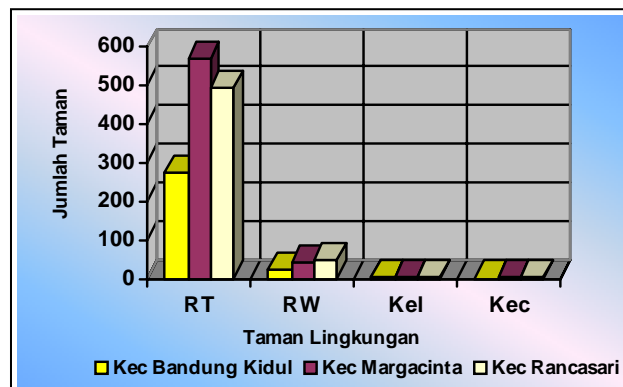
$$\text{Banyak Taman} = \frac{\text{Jumlah Penduduk Keseluruhan di suatu kota}}{\text{Standar Penyediaan Taman}}$$

Contoh:

$$\begin{aligned} \text{Taman Kec} &= \frac{750.000 \text{ (jumlah penduduk)}}{120.000 \text{ (Standar RTHK)}} \\ &= 6 \text{ Taman Kecamatan} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan persamaan diatas, maka kebutuhan jumlah taman dimasing-masing wilayah di Gedebage dapat dilihat pada beberapa tabel dan gambar dibawah ini. Untuk lebih jelasnya mengenai proses perhitungan kebutuhan jumlah taman lihat lampiran A.

Gambar 4.1
Grafik Kebutuhan Jumlah Taman Lingkungan Ideal
WP Gedebage Tahun 2007



Sumber: Hasil Analisis, 2008

Berdasarkan keterangan tabel dan gambar dibawah, dapat disimpulkan bahwa kebutuhan jumlah taman ideal di wilayah Gedebage pada tahun 2007 sebesar 1.447 buah taman (*total taman lingkungan dan kota*). Jumlah terbesar berada pada status taman lingkungan RT yaitu sebesar 1.324 buah taman, sedangkan untuk jumlah taman kota nol / belum ada. Hal ini terjadi mengingat kebutuhan taman kota di wilayah Gedebage dirasakan belum perlu, karena berdasarkan standar pengadaan taman kota menurut Permen PU yaitu taman kota diperlukan apabila jumlah penduduk kota minimal 480.000 jiwa sedangkan di

wilayah Gedebage baru mencapai 340.979 jiwa (*jumlah penduduk tahun 2007*).

Sedangkan wilayah yang memiliki jumlah taman terbesar terdapat di Kec. Margacinta tepatnya di Kel. Sekejati yaitu 278 taman (*taman lingkungan*), hal ini terjadi karena di kelurahan tersebut merupakan wilayah yang memiliki jumlah penduduk terbesar jika dibandingkan dengan kelurahan-kelurahan lain yaitu sebesar 71.212 jiwa dengan kepadatan penduduk 159 jiwa/ha. Dan sesuai dengan pedoman Permen PU (2008), bahwa kebutuhan jumlah taman di dasarkan atas jumlah penduduk di wilayah tersebut, sehingga dapat diasumsikan bahwa wilayah yang memiliki jumlah penduduk terbesar memiliki jumlah taman yang besar pula.

Untuk wilayah yang memiliki jumlah taman terkecil terdapat di Kel. Mengger dan Kel Wates. Dua kelurahan tersebut mempunyai jumlah taman lingkungan 39 dan 41 buah taman. Hal ini karena kelurahan tersebut mempunyai jumlah penduduk hanya sekitar \pm 9.300 jiwa dengan kepadatan 59-68 jiwa/ha. Pada dasarnya penggolongan jenis taman seperti taman lingkungan dan taman kota bersifat fleksibel tergantung dari skala pelayanannya, sebagai contoh yaitu seperti di Kota Kuningan dimana jumlah penduduk sekitar 120.000 jiwa dan apabila mengacu kedalam Permen PU maka bentuk taman yang harus disediakan adalah berupa taman kecamatan, namun untuk kasus seperti di Kota Kuningan status taman kecamatan bisa disebut juga sebagai taman kota karena taman tersebut sudah melayani penduduk dalam skala kota. Dengan kata lain, bahwa penggolongan jenis taman tergantung dari seberapa besar taman tersebut dapat melayani penduduknya.

Sedangkan untuk WP Gedebage status taman lingkungan dimulai dari skala pelayanan 250-120.000 jiwa, artinya setiap jenis taman yang skala pelayanannya melayani jumlah penduduk 250-120.000 jiwa disebut taman lingkungan (*taman RT, RW, Kel dan Kec*) dan dasar pertimbangan dalam menentukan status taman lingkungan tersebut karena karakteristik jumlah penduduk yang berbeda. Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah kebutuhan taman, lihat gambar 4.2 (*Peta Kebutuhan Taman Di Wilayah Gedebage Tahun 2007*).

Tabel 4.1
Kebutuhan Jumlah Taman Ideal
Di WP Gedebage Tahun 2007

no	Kecamatan /Kelurahan	luas Wil (ha)	Σ Penduduk	Taman Lingkungan												Σ taman kota			total selisih kebutuhan taman
				Taman RT			Taman RW			Taman Kel			Taman Kec			*	**	Selisih	
				*	**	Selisih	*	**	Selisih	*	**	Selisih	*	**	Selisih				
Kec. Bandung Kidul		606,36	67.624	1	272	271	4	28	24	1	2	1	0	-	0	0	0	0	296
1	Kel. Wates	156,46	9.273	-	37	37	-	4	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	41
2	Kel. Mengger	137,15	9.334	-	37	37	2	4	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	39
3	Kel. Batununggal	183,11	24.754	1	99	98	2	10	8	-	-	-	-	-	-	-	-	-	106
4	Kel. Kujangsari	129,65	24.705	-	99	99	-	10	10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	109
Kec. Margacinta		1089,38	150.894	42	606	564	18	60	42	-	4	4	0	1	1	0	0	0	611
5	Kel. Margasenang	307,29	39.644	10	159	149	11	16	5	-	1	1	-	-	-	-	-	-	155
6	Kel. Margasari	334,7	40.399	2	162	160	-	16	16	-	1	1	-	-	-	-	-	-	177
7	Kel. Sekejati	447,39	71.212	30	285	255	7	28	21	-	2	2	-	-	-	-	-	-	278
Kec. Rancasari		1503,16	123.441	5	494	489	3	50	47	-	3	3	0	1	1	0	0	0	540
8	Kel. Derwati	190,06	30.109	2	120	118	2	12	10	-	1	1	-	-	-	-	-	-	129
9	Kel. Cisaranten Kidul	629,71	34.046		136	136	-	14	14	-	1	1	-	-	-	-	-	-	151
10	Kel. Cipamokolan	329,79	40.171	2	161	159	1	16	15	-	1	1	-	-	-	-	-	-	175
11	Kel. Mekarmulya	353,61	19.272	1	77	76	-	8	8	-	-	-	-	-	-	-	-	-	84
Jumlah WP		3198,9	340.979	48	1372	1324	25	138	113	1	9	8	0	2	2	0	0	0	1447

Sumber: Hasil Analisis, 2008

Keterangan: * (data Taman Tahun 2006)

** (kebutuhan ideal taman tahun 2007)

Selisih (selisih kebutuhan taman tahun 2007 dengan tahun 2006)

GAMBAR 4.2
PETA KEBUTUHAN JUMLAH TAMAN
IDEAL WP GEDEBAGE TAHUN 2007

4.4.2 Jumlah Kebutuhan Luas Taman

Berdasarkan analisis kebutuhan jumlah taman di wilayah Gedebage, dapat diketahui jumlah taman yang diperlukan oleh wilayah Gedebage pada tahun 2007 sebesar 1.447 buah taman (*total taman lingkungan dan kota*). Maka langkah selanjutnya adalah menganalisis kebutuhan luas taman, perhitungan mengenai kebutuhan luas taman dilakukan adalah untuk mengetahui seberapa besar lahan yang diperlukan untuk taman. Adapun rumus yang digunakan adalah (*banyak taman x Standar Penyediaan Taman*).

Dan sesuai dengan perhitungan yang sudah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa kebutuhan luas taman (*taman lingkungan dan kota*) di wilayah Gedebage tahun 2007 sebesar 544.250 m² atau sekitar 54,4 Ha / 1,70 % dari total luas wilayah Gedebage. Kebutuhan luas taman terbesar berada di Kec. Margacinta tepatnya di Kel. Sekejati dengan luas 108.000 m² (*total luas taman lingkungan*). Sedangkan luas taman terkecil terdapat di Kel. Wates dan Kel. Mengger dengan luas taman lingkungan hanya 14.250 m² atau 1,42 Ha dan 11.750 m² / 1,17 Ha.

Kebutuhan-kebutuhan luas taman di dibawah merupakan kebutuhan luas ideal yang harus ada di wilayah Gedebage, dimana hal tersebut guna menunjang fungsi dan manfaat taman sebagai sarana sosial untuk masyarakat dalam menjalankan interaksi sosialnya. Namun kebutuhan luas taman yang ada (*tahun 2007*), kiranya harus dapat dipertahankan atau bahkan harus di tambah luasnya karena mengingat jumlah penduduk yang akan terus bertambah dari tahun ke tahun. Oleh karena itu guna mengantisipasi hal seperti itu, penetapan jumlah dan luas taman di wilayah Gedebage harus segera di tetapkan agar nantinya tidak terbentur dengan faktor kendala berupa lahan, karena pada dasarnya dengan adanya penambahan jumlah penduduk maka ekspansi terhadap lahan akan terus bertambah juga (lahan non terbangun menjadi lahan terbangun). Sedangkan untuk lebih jelasnya mengenai kebutuhan luas total taman di wilayah Gedebage dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini.

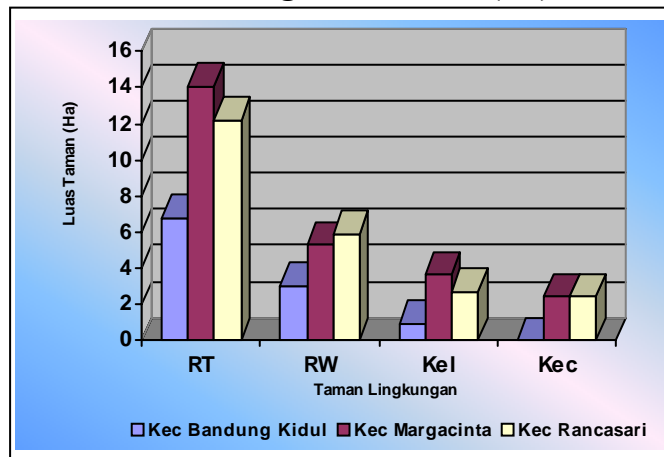
Tabel 4.2
Kebutuhan Luas Taman Ideal
Di WP Gedebage Tahun 2007

No	Kecamatan /Kelurahan	luas Wil (ha)	Σ Penduduk	Taman Lingkungan												Taman Kota		Total Luas Taman Lingkungan			
				Taman RT			Taman RW			Taman Kel			Taman Kec			Σ	luas		luas		
				Σ	luas		Σ	luas		Σ	luas		Σ	luas			Σ	luas		luas	
					m2	Ha		m2	Ha		m2	Ha		m2	Ha			m2	Ha	m2	Ha
Kec. Bandung Kidul		606,36	67.624	271	67750	6,8	24	30000	3,0	1	9000	0,9	0	0	0	0	0	106750	10,675		
1	Kel. Wates	156,46	9.273	37	9250	0,9	4	5000	0,5	-	-	-	-	-	-	-	-	14250	1,42		
2	Kel. Mengger	137,15	9.334	37	9250	0,9	2	2500	0,3	-	-	-	-	-	-	-	-	11750	1,17		
3	Kel. Batununggal	183,11	24.754	98	24500	2,5	8	10000	1,0	-	-	-	-	-	-	-	-	34500	3,45		
4	Kel. Kujangsari	129,65	24.705	99	24750	2,5	10	12500	1,3	-	-	-	-	-	-	-	-	37250	3,725		
Kec. Margacinta		1089,38	150.894	564	141000	14,1	42	52500	5,3	4	36000	3,6	1	24000	2,4	0	0	229500	22,95		
5	Kel. Margasenang	307,29	39.644	149	37250	3,7	5	6250	0,6	1	9000	0,9	-	-	-	-	-	52500	5,25		
6	Kel. Margasari	334,7	40.399	160	40000	4,0	16	20000	2,0	1	9000	0,9	-	-	-	-	-	69000	6,9		
7	Kel. Sekejati	447,39	71.212	255	63750	6,4	21	26250	2,6	2	18000	1,8	-	-	-	-	-	108000	10,8		
Kec. Rancasari		1503,16	123.441	489	122250	12,2	47	58750	5,9	3	27000	2,7	1	24000	2,4	0	0	208000	20,8		
8	Kel. Derwati	190,06	30.109	118	29500	3,0	10	12500	1,3	1	9000	0,9	-	-	-	-	-	51000	5,1		
9	Kel. Cisaranten Kidul	629,71	34.046	136	34000	3,4	14	17500	1,8	1	9000	0,9	-	-	-	-	-	60500	6,05		
10	Kel. Cipamokolan	329,79	40.171	159	39750	4,0	15	18750	1,9	1	9000	0,9	-	-	-	-	-	67500	6,75		
11	Kel. Mekarmulya	353,61	19.272	76	19000	1,9	8	10000	1,0	-	-	-	-	-	-	-	-	29000	2,9		
Total WP		3198,9	340.979	1324	331000	33,1	113	141250	14,1	8	72000	7,2	2	48000	4,8	0	0	544250	54,425		

Sumber: Hasil Analisis, 2008

GAMBAR 4.3
PETA KEBUTUHAN LUAS TAMAN IDEAL
WP GEDEBAGE TAHUN 2007

Gambar 4.4
Grafik Kebutuhan Luas Taman Lingkungan Ideal
WP Gedebage Tahun 2007 (Ha)



Sumber: Hasil Analisis, 2008

4.4.3 Proyeksi Kebutuhan Jumlah dan Luas Taman 2008-2012

Perhitungan mengenai proyeksi kebutuhan jumlah dan luas taman di wilayah Gedebage dilakukan yaitu, guna mengetahui kebutuhan jumlah dan luasan taman yang di perlukan oleh wilayah Gedebage dimasa yang akan datang. Dimana penulis berasumsi, bahwa dengan semakin berkembangnya pusat kegiatan di wilayah Gedebage maka akan bertambah juga pertambahan jumlah penduduk. Dan dengan bertambahnya jumlah penduduk di wilayah Gedebage, maka secara tidak langsung kebutuhan jumlah dan luas taman harus bertambah pula. Karena hal ini didasarkan dari fungsi dan manfaat taman yaitu sebagai sarana rekreasi sosial dan ekologi, maka kebutuhan jumlah dan luas taman harus ideal dengan perkembangan jumlah penduduk yang ada.

Dan dasar pertimbangan lain mengapa proyeksi kebutuhan jumlah dan luasan taman harus dilakukan adalah, adanya suatu kebijakan di wilayah Gedebage yang akan di jadikan sebagai pusat kegiatan primer kedua untuk Kota Bandung. Dengan adanya kebijakan seperti itu, maka akan mengancam keberadaan taman di wilayah Gedebage. Untuk itu kebutuhan jumlah dan luas serta pola sebaran taman harus segera ditetapkan agar nantinya tidak terbentur dengan faktor lahan (*lahan terbangun dengan lahan non terbangun*). Adapun tahapan atau proses dalam menghitung kebutuhan taman di wilayah Gedebage, adalah sebagai berikut.

A. Proyeksi Jumlah Penduduk WP Gedebage Tahun 2008-2012

Sebelum melakukan analisis kebutuhan jumlah dan luas taman, maka tahap pertama adalah melakukan perhitungan mengenai proyeksi jumlah penduduk di wilayah Gedebage. Analisis proyeksi tersebut dilakukan yaitu guna mengetahui perkembangan/pertambahan jumlah penduduk dimasa yang akan datang. Dimana hasil dari proyeksi jumlah penduduk tersebut nantinya akan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan jumlah dan luasan taman. Karena pada dasarnya perhitungan mengenai jumlah dan luas taman disesuaikan dengan jumlah penduduk diwilayah tersebut (*Permen PU, 2008*).

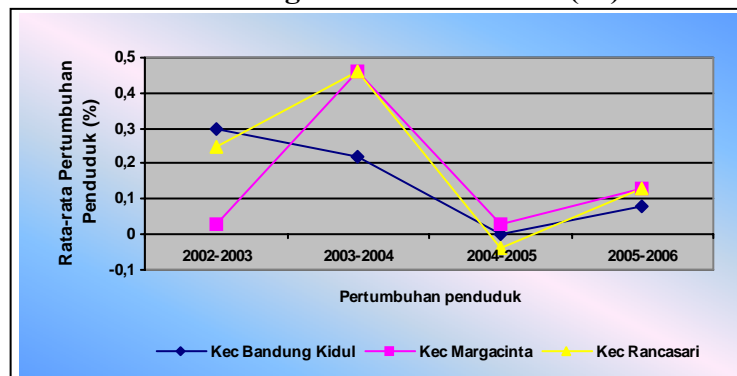
Adapun rumus/cara yang digunakan dalam menghitung proyeksi jumlah penduduk adalah dengan melihat kecenderungan rata-rata pertumbuhan penduduk berdasarkan data lima tahun kebelakang (*Time Series*), yaitu data jumlah penduduk dari tahun 2002-2006. untuk rata-rata pertumbuhan penduduk di wilayah Gedebage, lihat tabel 4.3 dan gambar 4.5 dibawah ini.

Tabel 4.3
Rata-rata Pertumbuhan Penduduk
Di WP Gedebage Tahun 2002-2006 (%)

No	Kecamatan/ Kelurahan	Σ Penduduk					Pertumbuhan Penduduk				Rata-rata (%)
		2002	2003	2004	2005	2006	2002-2003	2003-2004	2004-2005	2005-2006	
Kec. Bandung Kidul		34.229	44.518	54.341	54.567	58.772	0,30	0,22	0,00	0,08	0,15
1	Kel. Wates	6.482	8.588	7.720	7.766	8.562	0,32	-0,10	0,01	0,10	0,08
2	Kel. Mengger	4.948	5.547	7.130	7.276	8.199	0,12	0,29	0,02	0,13	0,14
3	Kel. Batununggal	12.265	14.640	20.207	20.197	21.377	0,19	0,38	0,00	0,06	0,16
4	Kel. Kujangsari	10.534	15.743	19.284	19.328	20.634	0,49	0,22	0,00	0,07	0,20
Kec. Margacinta		73.712	76.269	111.603	115.118	129.644	0,03	0,46	0,03	0,13	0,16
5	Kel. Margasenang	19.806	21.599	29.367	30.246	34.354	0,09	0,36	0,03	0,14	0,15
6	Kel. Margasari	22.053	22.367	29.518	30.652	35.634	0,01	0,32	0,04	0,16	0,13
7	Kel. Sekejati	31.853	32.303	52.718	54.220	59.656	0,01	0,63	0,03	0,10	0,19
Kec. Rancasari		51.613	64.321	94.177	90.632	102.733	0,25	0,46	-0,04	0,13	0,20
8	Kel. Derwati	11.893	15.626	21.910	21.543	24.824	0,31	0,40	-0,02	0,15	0,21
9	Kel. Cisaranten Kidul	15.657	20.142	28.623	26.464	28.841	0,29	0,42	-0,08	0,09	0,18
10	Kel. Cipamokolan	15.770	19.511	29.858	28.876	32.955	0,24	0,53	-0,03	0,14	0,22
11	Kel. Mekarmulya	8.293	9.042	13.786	13.749	16.113	0,09	0,52	0,00	0,17	0,20
Jumlah		159.554	185.108	260.121	260.317	291.149	0,16	0,41	0,00	0,12	0,17

Sumber: Hasil Analisis, 2008

Gambar 4.5
Grafik Rata-rata Pertumbuhan Penduduk
WP Gedebage Tahun 2002-2006 (%)



Sumber: Hasil Analisis, 2008

Berdasarkan tabel dan gambar diatas, dapat disimpulkan bahwa rata-rata pertumbuhan penduduk di wilayah Gedebage adalah sekitar 0,17 %. Tingkat pertumbuhan tertinggi berada di Kec. Rancasari namun apabila dilihat dari segi jumlah penduduk, masih lebih rendah jika dibandingkan dengan Kec. Margacinta, dan untuk tingkat pertumbuhan terendah berada di Kec Bandung Kidul 0,15%.

Dari hasil perhitungan mengenai proyeksi jumlah penduduk di wilayah Gedebage, dapat diketahui bahwa pertumbuhan jumlah penduduk dari tahun ketahun mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini terlihat dari salah satu jumlah penduduk di Kec. Margacinta, dimana pada tahun 2006 jumlah penduduknya sekitar 129.644 jiwa (*Tahun 2006*) menjadi 322.310 jiwa pada tahun 2012. Peningkatan lain di tunjukkan oleh Kec Rancasari juga, dimana tahun 2006 jumlah penduduk 102.733 jiwa naik menjadi 309.169 jiwa (*Tahun 2012*). Sedangkan pertambahan penduduk yang kurang cukup signifikan terdapat di Kec. Bandung Kidul, dengan pertambahan penduduk hanya sekitar 77.609 jiwa dari tahun 2006 sampai 2012 atau naik sekitar 0,2 %. Lebih jelasnya mengenai proyeksi jumlah penduduk tahun 2008-2012 di wilayah Gedebage, lihat tabel dibawah ini.

Tabel 4.4
Proyeksi Jumlah Penduduk Di WP Gedebage
Tahun 2008-2012 (jiwa)

No	Kecamatan /Kelurahan	2008		2009		2010		2011		2012	
		Jumlah	kepadatan	Jumlah	Kepadatan	Jumlah	kepadatan	Jumlah	kepadatan	Jumlah	kepadatan
Kec. Bandung Kidul		77.809	128	89.529	148	103.013	170	118.529	195	136.381	225
1	Kel. Wates	10.044	64	10.878	70	11.782	75	12.760	82	13.820	88
2	Kel. Mengger	10.626	77	12.097	88	13.772	100	15.679	114	17.850	130
3	Kel. Batununggal	28.664	157	33.191	181	38.434	210	44.505	243	51.535	281
4	Kel. Kujangsari	29.580	228	35.417	273	42.405	327	50.773	392	60.791	469
Kec. Margacinta		175.628	161	204.415	188	237.921	218	276.920	254	322.310	296
5	Kel. Margasenang	45.748	149	52.793	172	60.922	198	70.303	229	81.128	264
6	Kel. Margasari	45.802	137	51.926	155	58.870	176	66.743	199	75.668	226
7	Kel. Sekejati	85.007	190	101.474	227	121.132	271	144.597	323	172.607	386
Kec. Rancasari		148.322	99	178.219	119	214.142	142	257.305	171	309.169	206
8	Kel. Derwati	36.519	192	44.294	233	53.724	283	65.161	343	79.034	416
9	Kel. Cisaranten Kidul	40.191	64	47.444	75	56.007	89	66.114	105	78.047	124
10	Kel. Cipamokolan	48.968	148	59.691	181	72.762	221	88.695	269	108.117	328
11	Kel. Mekarmulya	23.051	65	27.570	78	32.975	93	39.440	112	47.173	133
Jumlah		399.336	125	467.682	146	547.725	171	641.467	201	751.252	235

Sumber: Hasil Analisis, 2008

B. Kebutuhan Jumlah dan Luas Taman Tahun 2008-2012

Setelah diketahui proyeksi jumlah penduduk di masing-masing wilayah, maka proyeksi kebutuhan jumlah dan luas taman di wilayah Gedebage dapat dihitung dengan persamaan/cara yang sama seperti yang telah dilakukan sebelumnya yaitu, untuk mencari jumlah taman (*jumlah penduduk dibagi standar Penyediaan taman*) sedangkan mencari luasan taman (*banyak taman x standar penyediaan taman*).

Perhitungan mengenai proyeksi kebutuhan jumlah dan luas taman selain untuk mengetahui kebutuhan taman dimasa depan di wilayah Gedebage, output yang di hasilkan juga akan memberikan kontribusi atau masukan terhadap luasan ruang terbuka hijau di Kota Bandung. Dimana Kota Bandung yang luas RTHnya hanya sekitar 3,66 % (*Tahun 2006*) diperkirakan luasannya akan terus berkurang, mengingat perkembangan kota dan jumlah penduduk yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Oleh karena itu, pengadaan taman di wilayah Gedebage sebagai ruang terbuka hijau untuk Kota Bandung harus segera ditetapkan, agar nantinya kebutuhan luas ideal untuk ruang terbuka hijau di Kota Bandung setidaknya dapat terpenuhi, walaupun kontribusi (luas taman) yang dihasilkan masih jauh dari standar ruang terbuka hijau yang ditetapkan oleh Permen PU.

Hasil perhitungan proyeksi kebutuhan jumlah dan luas taman dari masing-masing wilayah di Gedebage tahun 2008-2012, dapat diketahui bahwa setiap tahunnya mengalami peningkatan baik dari segi jumlah maupun luasan taman. Peningkatan tersebut terjadi seiring dengan adanya penambahan jumlah penduduk di wilayah Gedebage (*hasil proyeksi penduduk*). Kecamatan / wilayah yang setiap tahunnya membutuhkan jumlah dan luas taman terbesar berada di Kec. Margacinta tepatnya di Kel. Sekejati, seperti pada tahun 2012 kelurahan tersebut membutuhkan jumlah taman lingkungan sebesar 728 buah dengan luas 30 Ha. Dan untuk wilayah yang membutuhkan jumlah taman serta luas terkecil terdapat di Kel. Wates dan Mengger dengan jumlah taman lingkungan \pm 61-76 buah dengan luas 2,2-2,4 ha. Sedangkan untuk kebutuhan taman kota baru diperlukan pada tahun proyeksi 2010 dengan jumlah 1 buah, dan pada tahun 2012 kebutuhannya naik menjadi 2 buah taman dengan luas 288.000 M² atau 28,8 Ha. Lebih jelasnya lihat tabel 4.5 dibawah ini.

Tabel 4.5
Proyeksi Kebutuhan Jumlah dan Luas Taman
Di WP Gedebage Tahun 2008-2012

TAHUN 2008																		
No	Kecamatan /Kelurahan	luas Wil (ha)	Σ Penduduk	Taman RT			Taman RW			Taman Kel			Taman Kec			Taman Kota		
				jumlah	luas		jumlah	luas		jumlah	luas		jumlah	luas		jumlah	luas	
					M2	Ha		M2	Ha		M2	Ha		M2	Ha		M2	Ha
Kec. Bandung Kidul		606,36	77.809	315	78750	7,9	27	33750	3,4	1	9000	0,9	-	-	-	-	-	-
1	Kel. Wates	156,46	10.044	40	10000	1,0	4	5000	0,5	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kel. Mengger	137,15	10.626	43	10750	1,1	2	2500	0,3	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kel. Batununggal	183,11	28.664	114	28500	2,9	9	11250	1,1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Kel. Kujangsari	129,65	29.580	118	29500	3,0	12	15000	1,5	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kec. Margacinta		1089,38	175.628	664	166000	16,6	52	65000	6,5	7	63000	6,3	1	24000	2,4	-	-	-
5	Kel. Margasari	307,29	45.748	173	43250	4,3	7	8750	0,9	2	18000	1,8	-	-	-	-	-	-
6	Kel. Sekejati	334,7	45.802	181	45250	4,5	18	22500	2,3	2	18000	1,8	-	-	-	-	-	-
7	Kel. Margasari	447,39	85.007	310	77500	7,8	27	33750	3,4	3	27000	2,7	-	-	-	-	-	-
Kec. Rancasari		1503,16	148.322	590	147500	14,8	57	71250	7,1	4	36000	3,6	1	24000	2,4	-	-	-
8	Kel. Derwati	190,06	36.519	144	36000	3,6	13	16250	1,6	1	9000	0,9	-	-	-	-	-	-
9	Kel. Cisaranten Kidul	629,71	40.191	161	40250	4,0	16	20000	2,0	1	9000	0,9	-	-	-	-	-	-
10	Kel. Cipamokolan	329,79	48.968	194	48500	4,9	19	23750	2,4	2	18000	1,8	-	-	-	-	-	-
11	Kel. Mekarmulya	353,61	23.051	91	22750	2,3	9	11250	1,1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		3198,9	399.336	1569	392250	39,2	136	170000	17,0	12	108000	10,8	2	48000	4,8	0	0	0
TAHUN 2009																		
No	Kecamatan /Kelurahan	luas Wil (ha)	Σ Penduduk	Taman RT			Taman RW			Taman Kel			Taman Kec			Taman Kota		
				jumlah	luas		jumlah	luas		jumlah	luas		jumlah	luas		jumlah	luas	
					M2	Ha		M2	Ha		M2	Ha		M2	Ha		M2	Ha
Kec. Bandung Kidul		606,36	89.529	366	91500	9,2	32	40000	4,0	1	9000	0,9	-	-	-	-	-	-
1	Kel. Wates	156,46	10.878	44	11000	1,1	4	5000	0,5	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kel. Mengger	137,15	12.097	48	12000	1,2	3	3750	0,4	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kel. Batununggal	183,11	33.191	132	33000	3,3	11	13750	1,4	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Kel. Kujangsari	129,65	35.417	142	35500	3,6	14	17500	1,8	1	9000	0,9	-	-	-	-	-	-
Kec. Margacinta		1089,38	204.415	783	195750	19,6	65	81250	8,1	7	63000	6,3	2	48000	4,8	-	-	-
5	Kel. Margasari	307,29	52.793	201	50250	5,0	10	12500	1,3	2	18000	1,8	-	-	-	-	-	-
6	Kel. Sekejati	334,7	51.926	206	51500	5,2	21	26250	2,6	2	18000	1,8	-	-	-	-	-	-
7	Kel. Margasari	447,39	101.474	376	94000	9,4	34	42500	4,3	3	27000	2,7	-	-	-	-	-	-

Kec. Rancasari		1503,16	178.219	711	177750	17,8	69	86250	8,6	5	45000	4,5	1	24000	2,4	-	-	-
8	Kel. Derwati	190,06	44.294	175	43750	4,4	16	20000	2,0	1	9000	0,9	-	-	-	-	-	-
9	Kel. Cisaranten Kidul	629,71	47.444	190	47500	4,8	19	23750	2,4	2	18000	1,8	-	-	-	-	-	-
10	Kel. Cipamokolan	329,79	59.691	237	59250	5,9	23	28750	2,9	2	18000	1,8	-	-	-	-	-	-
11	Kel. Mekarmulya	353,61	27.570	109	27250	2,7	11	13750	1,4	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		3198,9	467.682	1860	465000	46,5	166	207500	20,8	13	117000	11,7	3	72000	7,2	0	0	0
TAHUN 2010																		
No	Kecamatan /Kelurahan	luas Wil (ha)	Σ Penduduk	Taman RT			Taman RW			Taman Kel			Taman Kec			Taman Kota		
				jumlah	luas		jumlah	luas		jumlah	luas		jumlah	luas		jumlah	luas	
					M2	Ha		M2	Ha		M2	Ha		M2	Ha		M2	Ha
Kec. Bandung Kidul		606,36	103.013	425	106250	10,6	39	48750	4,9	1	9000	0,9	-	-	-	1	144000	14,4
1	Kel. Wates	156,46	11.782	47	11750	1,2	5	6250	0,6	-	-	-	-	-				
2	Kel. Mengger	137,15	13.772	55	13750	1,4	4	5000	0,5	-	-	-	-	-				
3	Kel. Batununggal	183,11	38.434	153	38250	3,8	13	16250	1,6	-	-	-	-	-				
4	Kel. Kujangsari	129,65	42.405	170	42500	4,3	17	21250	2,1	1	9000	0,9	-	-				
Kec. Margacinta		1089,38	237.921	922	230500	23,1	78	97500	9,8	8	72000	7,2	2	48000	4,8			
5	Kel. Margasenang	307,29	60.922	234	58500	5,9	13	16250	1,6	2	18000	1,8	-	-				
6	Kel. Margasari	334,7	58.870	233	58250	5,8	24	30000	3,0	2	18000	1,8	-	-				
7	Kel. Sekejati	447,39	121.132	455	113750	11,4	41	51250	5,1	4	36000	3,6	-	-				
Kec. Rancasari		1503,16	214.142	857	214250	21,4	82	102500	10,3	7	63000	6,3	2	48000	4,8			
8	Kel. Derwati	190,06	53.724	213	53250	5,3	19	23750	2,4	2	18000	1,8	-	-				
9	Kel. Cisaranten Kidul	629,71	56.007	224	56000	5,6	17	21250	2,1	2	18000	1,8	-	-				
10	Kel. Cipamokolan	329,79	72.762	289	72250	7,2	27	33750	3,4	2	18000	1,8	-	-				
11	Kel. Mekarmulya	353,61	32.975	131	32750	3,3	13	16250	1,6	1	9000	0,9	-	-				
Jumlah		3198,9	547.725	2204	551000	55,1	199	248750	24,9	16	144000	14,4	4	96000	9,6	1	144000	14,4
TAHUN 2011																		
No	Kecamatan /Kelurahan	luas Wil (ha)	Σ Penduduk	Taman RT			Taman RW			Taman Kel			Taman Kec			Taman Kota		
				jumlah	luas		jumlah	luas		jumlah	luas		jumlah	luas		jumlah	luas	
					M2	Ha		M2	Ha		M2	Ha		M2	Ha		M2	Ha
Kec. Bandung Kidul		606,36	118.529	494	123500	12,4	45	56250	5,6	2	18000	1,8	-	-	-	1	144000	14,4
1	Kel. Wates	156,46	12.760	51	12750	1,3	5	6250	0,6	-	-	-	-	-				
2	Kel. Mengger	137,15	15.679	63	15750	1,6	4	5000	0,5	-	-	-	-	-				
3	Kel. Batununggal	183,11	44.505	177	44250	4,4	16	20000	2,0	1	9000	0,9	-	-				
4	Kel. Kujangsari	129,65	50.773	203	50750	5,1	20	25000	2,5	1	9000	0,9	-	-				
Kec. Margacinta		1089,38	276.920	1084	271000	27,1	95	118750	11,9	9	81000	8,1	2	48000	4,8			
5	Kel. Margasenang	307,29	70.303	271	67750	6,8	17	21250	2,1	2	18000	1,8	-	-				

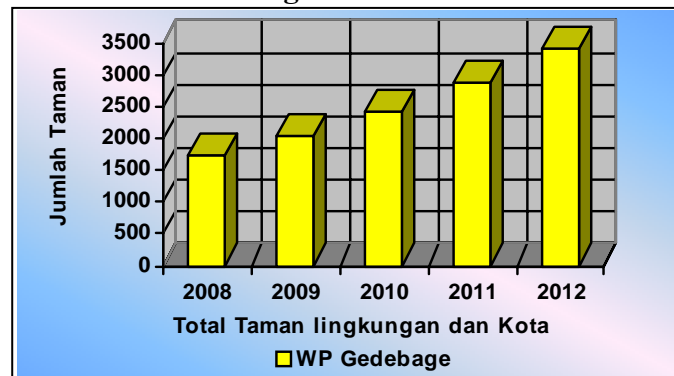
6	Kel. Margasari	334,7	66.743	265	66250	6,6	27	33750	3,4	2	18000	1,8	-	-	-			
7	Kel. Sekejati	447,39	144.597	548	137000	13,7	51	63750	6,4	5	45000	4,5	-	-	-			
Kec. Rancasari		1503,16	257.305	1033	258250	25,8	100	125000	12,5	8	72000	7,2	2	48000	4,8			
8	Kel. Derwati	190,06	65.161	259	64750	6,5	24	30000	3,0	2	18000	1,8	-	-	-			
9	Kel. Cisaranten Kidul	629,71	66.114	264	66000	6,6	26	32500	3,3	2	18000	1,8	-	-	-			
10	Kel. Cipamokolan	329,79	88.695	353	88250	8,8	34	42500	4,3	3	27000	2,7	-	-	-			
11	Kel. Mekarmulya	353,61	39.440	157	39250	3,9	16	20000	2,0	1	9000	0,9	-	-	-			
Jumlah		3198,9	641.467	2611	652750	65,3	240	300000	30,0	19	171000	17,1	4	96000	9,6	1	144000	14,4
TAHUN 2012																		
No	Kecamatan /Kelurahan	luas Wil (ha)	Σ Penduduk	Taman RT			Taman RW			Taman Kel			Taman Kec			Taman Kota		
				jumlah	luas		jumlah	luas		jumlah	luas		jumlah	luas		jumlah	luas	
					M2	Ha		M2	Ha		M2	Ha		M2	Ha		M2	Ha
Kec. Bandung Kidul		606,36	136.381	574	143500	14,4	54	67500	6,8	3	27000	2,7	1	24000	2,4			
1	Kel. Wates	156,46	13.820	55	13750	1,4	6	7500	0,8	-	-	-	-	-	-			
2	Kel. Mengger	137,15	17.850	71	17750	1,8	5	6250	0,6	-	-	-	-	-	-			
3	Kel. Batununggal	183,11	51.535	205	51250	5,1	19	23750	2,4	1	9000	0,9	-	-	-			
4	Kel. Kujangsari	129,65	60.791	243	60750	6,1	24	30000	3,0	2	18000	1,8	-	-	-			
Kec. Margacinta		1089,38	322.310	1276	319000	31,9	113	141250	14,1	12	108000	10,8	3	72000	7,2			
5	Kel. Margasenang	307,29	81.128	315	78750	7,9	21	26250	2,6	3	27000	2,7	-	-	-			
6	Kel. Margasari	334,7	75.668	301	75250	7,5	30	37500	3,8	3	27000	2,7	-	-	-			
7	Kel. Sekejati	447,39	172.607	660	165000	16,5	62	77500	7,8	6	54000	5,4	-	-	-			
Kec. Rancasari		1503,16	309.169	1244	311000	31,1	122	152500	15,3	11	99000	9,9	3	72000	7,2			
8	Kel. Derwati	190,06	79.034	314	78500	7,9	30	37500	3,8	3	27000	2,7	-	-	-			
9	Kel. Cisaranten Kidul	629,71	78.047	312	78000	7,8	31	38750	3,9	3	27000	2,7	-	-	-			
10	Kel. Cipamokolan	329,79	108.117	430	107500	10,8	42	52500	5,3	4	36000	3,6	-	-	-			
11	Kel. Mekarmulya	353,61	47.173	188	47000	4,7	19	23750	2,4	1	9000	0,9	-	-	-			
Jumlah		3198,9	751.252	3094	773500	77,4	289	361250	36,1	26	234000	23,4	7	168000	16,8	2	288000	28,8

Sumber: Hasil Analisis, 2008

Gambar 4.6
Peta proyeksi kebutuhan jumlah taman
di WP Gedebage tahun 2008-2012

Gambar 4.7
peta proyeksi kebutuhan luas taman
di WP Gedebage Tahun 2008-2012

Gambar 4.8
Grafik Kebutuhan Jumlah Taman Di
WP Gedebage Tahun 2008-2012



Sumber: Hasil Analisis, 2008

Dari beberapa keterangan tabel dan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa besaran atau nilai yang ditunjukkan pada tabel atau grafik tersebut merupakan nilai atau angka kebutuhan jumlah dan luas taman yang harus ada di wilayah Gedebage. Dengan kata lain, bahwa kebutuhan jumlah dan luasan tersebut merupakan nilai minimal dari standar yang telah ditetapkan oleh beberapa para ahli terkait dengan pengadaan taman di suatu kota. Karena dasar pertimbangan pengadaan taman disuatu kota adalah karena taman mempunyai multi fungsi yaitu selain sebagai penjaga iklim mikro kota, taman juga berfungsi sebagai sarana rekreasi/sarana sosial untuk masyarakat sekitar (*Permen PU, 2008*). Oleh karena itu, pengadaan taman baik dari segi jumlah maupun luasnya harus mencapai standar minimal yang telah ditentukan.

4.5 Arahkan Pola Penyebaran Taman

Berdasarkan analisis proyeksi kebutuhan jumlah dan luas taman di wilayah Gedebage, dapat diketahui total kebutuhan taman yang diperlukan oleh wilayah Gedebage pada tahun 2012 adalah sebesar 3.418 buah taman dengan luas 182,5 Ha. Dengan jumlah dan luasan tersebut, maka untuk memaksimalkan fungsi dan manfaat taman diperlukan arahan pola penyebaran taman.

Tujuan pola penyebaran dilakukan adalah untuk menetapkan lokasi-lokasi taman yang sesuai, karena pada dasarnya taman dibuat selain sebagai penunjang ekologi kota, taman berfungsi juga sebagai sarana rekreasi sosial bagi masyarakat. Untuk itu penetapan lokasi bertujuan agar fungsi dan manfaat taman dapat

dirasakan oleh penduduk (*fungsi sosial*). Adapun variabel-variabel yang digunakan dalam melakukan arahan pola penyebaran taman adalah (1) area pelayanan taman, (2) daya dukung lahan seperti lahan kosong dll dan (3) adanya dukungan aksesibilitas yang baik. Dan untuk mempermudah dalam menganalisis pola penyebaran taman, maka tahap pertama yang harus dilakukan adalah mendeskripsikan / menelaah variabel-variabel tersebut kedalam bentuk mapping atau peta. Dimana data-data yang tersaji dalam bentuk peta tersebut selanjutnya akan dilakukan proses tumpang tindih peta / overlay peta. Hasil dari overlay peta tersebut nantinya akan menghasilkan suatu informasi mengenai lokasi taman.

Adapun batasan materi dalam arahan pola penyebaran taman ini adalah terbatas pada pola penyebaran taman yang dimulai dari status taman kelurahan sampai taman kota. Sedangkan untuk status taman RT dan taman RW, arahan pola penyebaran tamannya mengacu kepada Permen PU tahun 2008, hal ini karena keterbatasan data bagi penulis dalam melakukan tahapan analisis. Dan berdasarkan ketentuan dari Permen tersebut, maka lokasi untuk taman RT berlokasi di tengah-tengah lingkungan RT sedangkan untuk lokasi taman RW berlokasi di pusat kegiatan RW. Dari uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat diketahui bahwa kebutuhan luas total taman di wilayah Gedebage tahun 2012 adalah 182,5 Ha. Artinya alokasi lahan yang harus disediakan di wilayah Gedebage untuk pola penyebaran taman adalah seluas 182,5 Ha / 5,7 % dari total luas wilayah Gedebage. Apabila melihat pola penyebaran eksisting, dari hasil pengamatan dapat teridentifikasi bahwa pada umumnya penyebaran taman-taman lingkungan di Wilayah ini cenderung belum memenuhi skala pelayanan penduduk, dimana hal ini diketahui dari lokasi taman yang jauh dari permukiman penduduk. Namun dengan begitu di beberapa wilayah tertentu seperti di Kel. Mekarmulya terdapat pola sebaran taman yang sesuai, yaitu lokasi taman berada di area permukiman penduduk.

Berdasarkan hasil analisis overlay peta, dapat disimpulkan bahwa lokasi penyebaran taman di wilayah Gedebage pada umumnya berlokasi di dekat kawasan permukiman penduduk. Dimana penetapan lokasi-lokasi taman tersebut tersebar di seluruh kelurahan yang ada di wilayah Gedebage, adapun lahan-lahan yang diperuntukan untuk taman merupakan lahan yang potensial untuk

dikembangkan seperti lahan kosong dan lahan pertanian yang didukung oleh adanya jaringan jalan sebagai aksesibilitas untuk masyarakat dalam mencapai tujuan (*taman*). Sedangkan alokasi lahan yang digunakan untuk taman sebesar 182,5 Ha dengan rincian 0,9 Ha per satu taman untuk taman kelurahan, 2,4 Ha per satu taman kecamatan dan 14,4 Ha per satu taman untuk taman kota. Dan untuk lokasi taman kota, lokasinya berada di Kec. Rancasari dan di Kec. Margacinta. Dasar pertimbangan penetapan lokasi taman kota di Kec. Rancasari yang tepatnya berada di Kel. Cisantren Kidul adalah karena berdasarkan kebijakan RTRW Kota Bandung tahun 2003-2013 merupakan kelurahan yang akan dijadikan sebagai pusat kegiatan primer ke dua untuk Kota Bandung, dengan adanya kebijakan seperti itu maka diperkirakan pusat perkembangan wilayah Gedebage akan terpusat di kelurahan tersebut.

Oleh karena itu, guna mengantisipasi terjadinya perebutan lahan di masa mendatang dan pentingnya kebutuhan taman untuk masyarakat sebagai sarana rekreasi sosial maka lokasi taman untuk taman kota harus segera ditetapkan dari sekarang. Sedangkan dasar pertimbangan lain penetapan lokasi taman kota di Kec. Margacinta adalah karena diperkirakan selain adanya perkembangan kota di wilayah Kec. Rancasari, perkembangan kota juga akan mengarah ke arah Barat wilayah Gedebage yaitu Kec. Margacinta. Dan hal ini tercermin dari segi jumlah penduduk di wilayah tersebut seperti di Kel. Sekejati dimana berdasarkan proyeksi pada tahun 2012, jumlah penduduk di Kel Sekejati mencapai 172.607 jiwa. Artinya dengan bertambahnya jumlah penduduk di suatu wilayah maka perkembangan kota juga akan terus berkembang (*Djoko Sujarto, Perkembangan Kota Baru, ITB, 2001*). Selain itu, faktor lain mengapa lokasi taman kota berada di Kec. Margacinta adalah adanya dukungan jaringan jalan dan lahan potensial berupa lahan pertanian yang dapat dikembangkan. Dengan begitu, maka pola penyebaran taman dapat merata sehingga dapat melayani penduduk di wilayah Gedebage. Untuk lebih jelasnya mengenai pola penyebaran taman di wilayah Gedebage, lihat beberapa peta di bawah ini.

Tabel 4.6
Arahan Pola Penyebaran Taman WP Gedebage

No	Arahan Pola Penyebaran Taman
1	Taman RT, merupakan taman yang diperuntukan untuk penduduk dengan jumlah penduduk sekitar 250 jiwa, area pelayanan yang dilayani seperti ibu rumah tangga, balita dan manula. Terkait dengan area pelayanan yang bersifat kecil, maka arahan lokasi penyebaran diarahkan berada di tengah lingkungan RT dengan radius/jarak sesuai dengan pedoman dari Permen PU No 5/PRT/M Tahun 2008 sekitar 100-300 m dengan jarak tempuh untuk mencapai taman RT \pm 1 – 2 menit. Adapun aksesibilitas yang dapat digunakan adalah berupa jalan-jalan dengan status jalan lokal atau jalan lingkungan. Sedangkan moda transportasi yang dapat di gunakan bisa berupa sepeda atau kendaraan bermotor dan lain sebagainya. Dan lahan-lahan yang dapat diperuntukan berupa lahan kosong. Adapun fasilitas-fasilitas pendukung yang dapat digunakan di Taman RT adalah berupa kursi-kursi taman, lampu penerangan dan pohon-pohon sebagai penunjang ekologi lingkungan.
2	Untuk Taman RW, arahan penyebarannya di arahkan berada di pusat kegiatan RW setempat. Hal ini didasarkan mengingat skala pelayanan yang dilayani oleh jenis taman RW tersebut seperti kegiatan olah raga keluarga, remaja dan kegiatan lingkungan oleh karena itu lokasi taman berada dipusat kegiatan RW dengan radius kurang dari 1000 m dari rumah penduduk, dimana hal ini guna mempermudah penduduk dalam menggunakan taman. Area pelayanan yang dilayani oleh taman RW adalah penduduk dengan jumlah 2.500 jiwa. Lahan-lahan yang dapat digunakan dapat berupa lahan kosong, sedangkan akses yang dapat digunakan berupa jalan-jalan dengan status jalan lokal atau jalan lingkungan dengan moda transportasi yang dapat digunakan juga dapat berupa sepeda atau kendaraan bermotor dan lain sebagainya. Fasilitas pendukung yang dapat digunakan di Taman RW berupa sarana olah raga seperti lapangan basket atau lapangan Voly, tempat istirahat seperti bangku, lampu penerangan dan vegetasi sebagai penunjang ekologi lingkungan sekitar taman.
3	Taman Kelurahan, merupakan taman yang diperuntukan untuk penduduk dengan jumlah penduduk sekitar 30.000 jiwa, area pelayanan yang di layani oleh taman kelurahan seperti kegiatan petunjukan seni, pameran dan kegiatan masyarakat lainnya. Terkait dengan area pelayanan yang bersifat sedang, maka arahan lokasi penyebaran diarahkan berada didekat lingkungan permukiman penduduk atau dikelompokan dengan sekolah/pusat kelurahan. Selain itu juga mengingat jenis taman ini berupa taman kelurahan maka area pelayanannya juga dapat melayani Rw-Rw disekitar lokasi taman kelurahan tersebut, karena pada dasarnya taman tidak dibatasi oleh batasan administrasi sehingga masyarakat setempat dapat memilih jenis taman apa yang akan digunakan. Lahan-lahan yang dapat diperuntukan untuk taman kelurahan berupa lahan potensial yang dapat dikembangkan seperti lahan pertanian, lahan kosong dan lahan milik pemerintah. Sedangkan moda transportasi yang dapat digunakan dapat berupa sarana angkutan umum setempat atau moda transportasi lainnya dengan dukungan jaringan jalan berupa jalan dengan status jalan kolektor sekunder atau jaringan jalan lainnya yang kiranya dapat mempermudah dalam mencapai tujuan. Adapun fasilitas pendukung yang dapat digunakan di taman kelurahan berupa lapangan terbuka, kursi-kursi taman, alat-alat permainan anak, lampu penerangan, kios (jika diperlukan) dan jenis-jenis vegetasi yang dapat memberikan rasa nyaman kepada pengguna taman.
4	Sedangkan untuk jenis taman kecamatan, arahan penyebarannya di arahkan didekat lokasi permukiman penduduk atau dikelompokan dengan sekolah/pusat kecamatan. Area pelayanan taman kecamatan diperuntukan untuk penduduk dengan jumlah sekitar 120.000 jiwa dimana jenis-jenis kegiatan yang dapat dilakukan adalah berupa pentas seni, olah raga masyarakat, kegiatan masyarakat, kampanye, pameran dan lain-lain. Lahan-lahan yang dapat diperuntukan untuk alokasi taman dapat berupa lahan pertanian, lahan kosong dan lahan milik pemerintah yang dapat dikembangkan. Sedangkan untuk moda transportasi yang dapat digunakan dapat berupa sarana angkutan umum setempat atau moda transportasi lainnya dengan dukungan jaringan jalan berupa jalan kolektor primer/sekunder atau jaringan jalan lainnya yang kiranya dapat mempermudah dalam mencapai tujuan. Selain itu juga mengingat jenis taman ini berupa taman kecamatan maka area pelayanannya juga dapat melayani kelurahan-kelurahan disekitar lokasi taman kecamatan tersebut. Fasilitas pendukung yang dapat digunakan di Taman kecamatan berupa sarana olah raga seperti lapangan terbuka, lapangan olah raga dsb dan vegetasi sebagai penunjang ekologi lingkungan sekitar taman.

5	<p>Taman Kota, merupakan taman yang diperuntukan untuk penduduk dengan jumlah penduduk sekitar 480.000 jiwa, area pelayanan yang di layani oleh taman kota seperti kegiatan pentas seni, pameran, pertunjukan skala kota dan kegiatan masyarakat lainnya. Terkait dengan area pelayanan yang bersifat luas, maka arahan lokasi penyebaran diarahkan berada dipusat wilayah kota. Selain itu juga mengingat jenis taman ini berupa taman kota maka area pelayanannya juga dapat melayani kecamatan-kecamatan disekitar lokasi taman kota tersebut. Lahan-lahan yang dapat diperuntukan untuk taman kota berupa lahan potensial yang dapat dikembangkan seperti lahan pertanian, lahan kosong dan lahan milik pemerintah. Sedangkan moda transportasi yang dapat digunakan dapat berupa sarana angkutan umum setempat atau moda transportasi lainnya dengan dukungan jaringan jalan berupa jalan dengan status jalan Arteri/sekunder atau jaringan jalan lainnya yang kiranya dapat mempermudah dalam mencapai tujuan. Adapun fasilitas pendukung yang dapat digunakan di taman kelurahan berupa lapangan terbuka, kursi-kursi taman, alat-alat permainan anak, lampu penerangan, kios (jika diperlukan) dan jenis-jenis vegetasi yang dapat memberikan rasa nyaman kepada pengguna taman.</p>
---	--

Sumber: Hasil Analisis, 2008

Tabel 4.7
Potensi, Permasalahan Kebutuhan Dan Penyebaran Taman

Potensi	Permasalahan
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Adanya dukungan jaringan jalan di wilayah Gedebage, dimana status jaringan jalan yang ada adalah berupa jalan Arteri Primer, Kolektor sekunder dan jalan lokal. ▪ Taman mempunyai multi fungsi, selain sebagai pendukung ekologi kota taman berfungsi juga sebagai sarana rekreasi sosial masyarakat dan apabila pengelolaan taman dilakukan dengan baik, maka dengan adanya taman dapat menjadi nilai ekonomi contohnya seperti taman di daerah Tegallega dimana selain berfungsi sosial dan ekologi berfungsi juga sebagai nilai ekonomi. ▪ Dan terkait dengan skala pelayanan taman, maka apabila pengadaan taman dilakukan maka diperkirakan pada tahun 2012 masyarakat wil Gedebage akan mempunyai sarana rekreasi sosial (taman) yang murah, nyaman dan mudah. ▪ Terkait dengan pengadaan taman dimasa yang akan datang, apabila pemerintah setempat melakukan pengadaan taman maka diperkirakan persentase luas RTH untuk Kota Bandung akan naik menjadi 4,75% atau naik sekitar 1,15%. Dimana luas RTH sebelumnya (2006) adalah sekitar 3,6%. ▪ Masih tersedianya lahan potensial untuk dikembangkan berupa lahan kosong dan lahan pertanian. ▪ Tersedianya moda angkutan umum, dimana moda angkutan tersebut tersebar di seluruh wilayah Gedebage sehingga memungkinkan para penduduk setempat mudah dalam mencapai tujuan (taman). 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kondisi fisik jaringan jalan di beberapa wilayah masih kurang mendukung, seperti berlubang dan permukaan jalan berbentuk labirin (bergelombang). ▪ Masih rendahnya masyarakat setempat akan pentingnya keberadaan taman sebagai salah satu bagian dari RTH kota yang mempunyai multi fungsi. Dimana hal ini terlihat dari fasilitas-fasilitas taman seperti bangku, lampu yang rusak bahkan hilang (kondisi taman eksisting). ▪ Adanya kebijakan bahwa Gedebage akan dijadikan sebagai pusat kegiatan primer kedua, dimana diperkirakan konversi penggunaan lahan akan secara berlebihan dan akan semakin mengancam keberadaan taman yang ada saat ini dan untuk itu pengadaan dan penyebaran taman harus segera ditetapkan agar nantinya tidak terbentur dengan masalah perebutan lahan dimana seyogyanya perencanaan dimulai adalah dengan cara <i>dimana lahan yang tidak boleh dibangun, bukan sebaliknya!</i> ▪ Kebutuhan taman taman saat ini masih belum memenuhi standar (2006). Jumlah taman yang ada hanya sekitar 0,3 % dari luas wilayah sedangkan seyogyanya untuk memenuhi kebutuhan RTH 30% maka diperlukan luas taman sekitar 12%. ▪ Terkait mengenai usulan bentuk/model taman, masih terkendala dari segi pembiayaan dimana usulan/bentuk taman di perkirakan membutuhkan biaya yang sangat besar.

Sumber: Hasil Analisis, 2008

Gambar 4.9
Peta Pola Penyebaran Taman Di
Kecamatan Bandung Kidul Tahun 2012

Gambar 4.10
Peta Pola Penyebaran Taman Di
Kecamatan Margacinta Tahun 2012

Gambar 4.11
Peta Pola Penyebaran Taman Di
Kecamatan Rancasari Tahun 2012

Gambar 4.12
Peta Pola Penyebaran Taman Kel – Taman
Kota Di WP Gedebage Tahun 2012

4.5.1 Kontribusi Luas RTH Taman Di Wilayah Gedebage Sebagai RTH Kota Bandung

Berdasarkan data yang di peroleh dari Dinas Pertamanan dan Pekaman Kota Bandung, tercatat luas ruang terbuka hijau di Kota Bandung tahun 2006 seluas 612,3 Ha atau 3,66% dari total luas Kota Bandung. Ruang terbuka hijau yang teridentifikasi terdiri dari berbagai tipe / jenis yang tersebar di wilayah-wilayah Kota Bandung, yaitu Wilayah Cibeunying, Bojonegara, Karees, Ujung Berung, Tegallega dan Gedebage. Apabila ditinjau dari standar yang ditetapkan oleh Permen PU No 5/PRT/M Tahun 2008, maka luas ruang terbuka hijau di Kota Bandung masih jauh dari standar yang telah ditetapkan yaitu sekitar 30 % dari total luas wilayah.

Persentase luas ruang terbuka hijau tersebut di perkirakan akan terus menurun apabila tidak dilakukan penambahan luasan RTH, mengingat perkembangan kota yang terus berkembang dimana ekspansi terhadap lahan akan terus meningkat seiring dengan berkembangnya kota. Gedebage yang merupakan salah satu wilayah pengembangan Kota Bandung, menurut hasil analisis yang sudah dilakukan dapat diketahui bahwa pada tahun 2012 membutuhkan taman sekitar 3.418 buah taman dengan luas 182,5 ha. Apabila pengadaan RTH taman di Wilayah Gedebage dilakukan oleh pemerintah setempat, maka di perkirakan luasan ruang terbuka hijau di Kota Bandung pada tahun 2012 akan bertambah. Dimana luasan RTH tersebut akan bertambah menjadi 794,86 ha / 4,75 % atau naik 1,15 % dari persentase awal yaitu 3,6 %. Persentase tersebut akan naik dengan asumsi bahwa luasan ruang terbuka hijau saat ini (*tahun 2006*) tidak mengalami penurunan luasan. Kontribusi luas RTH yang di sumbangkan berupa RTH dengan jenis taman kota (28,8 Ha) dan RTH taman lingkungan sebesar 153,7 ha. Dan terkait dengan luas RTH Kota Bandung, apabila luasannya mengacu kepada standar dari UU Tata Ruang maka untuk mencapai standar yang sesuai, Kota Bandung setidaknya harus menambah luas RTH sebesar 4.290 Ha, dimana dengan luasan RTH tersebut maka persentase luas RTH akan naik menjadi 30%.

Tabel 4.8
Sebaran Dan Luas RTH Kota Bandung Tahun 2012 (M²)

No	Jenis RTH	WP	WP	WP	WP	WP	WP	Total Luas /JenisRTH
		CIBEUNYING	BOJONEGARA	KAREES	UJUNG BERUNG	TEGALLEGA	GEDEBAGE	
1	Taman Kota	107.803,50	-	161.723,30	-	-	288.000	557.526,8
2	Taman Wisata Alam	-	-	-	-	-	-	0
3	Taman Rekreasi	-	-	-	-	-	-	0
4	Taman lingkungan perumahan	-	392.686	2.588,90	-	-	1.615.874,2	2.011.149,1
5	Taman lingkungan perkantoran	1.705,82	-	-	36.659,54	344.928,50	-	383.293,86
6	Taman Hutan raya (pemerintah)	-	-	-	-	-	-	0
7	Hutan kota	-	-	-	-	-	-	0
8	Hutan lindung	-	-	-	-	-	-	0
9	Bentang alam: Gunung, bukit, lereng, lembah	-	-	-	-	-	-	0
10	Cagar alam	-	-	-	-	-	-	0
11	Kebun raya	-	-	-	-	-	-	0
12	Kebun binatang	105.231,93	-	-	-	-	-	105.231,93
13	Pemukaman umum	-	285.712	46.731,88	1.392.265,33	212.378,98	52.622	1.989.710,19
14	Lapangan olah raga	126.651,60	-	27.287,82	-	-	-	153.939,42
15	Lapangan upacara	-	-	-	-	-	-	0
16	Taman lingkungan perindustrian, parkir terbuka, pertokoan, terminal	-	87.246	-	-	104.474,96	50.130	241.850,96
17	Lahan pertanian perkantoran	-	-	-	-	-	-	0
18	Taman dibawah SUTET	-	-	-	-	-	-	0
19	Sempadan sungai	42.749,03	2.170	8.751,93	27.958,96	476,07	95.506	177.611,99
20	Taman jalan (jalur pengaman jalur, rel KA, pipa gas dan pedestrian).	191.554,87	-	20.568,03	2.060.662,13	25.260,30	30.289,70	2.328.335,03
21	Kawasan dan jalur hijau (JHJ)	-	-	-	-	-	-	0
22	Daerah penyangga	-	-	-	-	-	-	0
23	Taman atap (Roof garden)	-	-	-	-	-	-	0
24	Taman sekolah	-	-	-	-	-	-	0
25	Militer	-	-	-	-	-	-	0
JUMLAH		575.696,75	767.814	267.651,86	3.517.545,96	687.518,81	2.132.421,9	7.948.649,28

Sumber: Dinas Pertamanan dan Pemakam, 2006
 Kontribusi Luas RTH yang diberikan (hasil analisis, 2008)

4.5.2 Kriteria Jenis Vegetasi Dan Usulan Bentuk/Model

Taman RT -Taman Kota

Taman lingkungan adalah taman-taman yang ada disekitar permukiman yang memiliki fungsi ekologi dan sosial seperti tempat bermain anak atau tempat berolahraga masyarakat di sekitarnya. Penyediaan taman lingkungan sesuai dengan Permen PU No 5/PRT/M Tahun 2008, penyediaan taman lingkungan mengacu pada jumlah penduduk yang dilayani. Jenis-jenis taman menurut pedoman tersebut terdiri dari taman RT, taman RW, taman Kelurahan, taman Kecamatan dan taman Kota. Terkait fungsi taman sebagai pendukung ekologi lingkungan maka kriteria pemilihan tanaman untuk RTH dan kriteria jenis tanaman yang akan digunakan perlu diperhatikan, adapun kriteria pemilihan tanaman dan kriteria vegetasi untuk taman lingkungan dan kota sesuai dari pedoman tersebut adalah:

- Kriteria pemilihan tanaman untuk RTH, sebagai berikut:
 - a. tanaman tidak berakar dalam sehingga mampu tumbuh baik dalam pot atau bak tanaman
 - b. relatif tahan terhadap kekurangan air
 - c. perakaran dan pertumbuhan batang yang tidak mengganggu struktur bangunan;
 - d. tahan dan tumbuh baik pada temperatur lingkungan yang tinggi
 - e. mudah dalam pemeliharaan
- Kriteria vegetasi untuk RTH taman lingkungan dan taman kota, adalah:
 - a. Tidak beracun, tidak berduri, dahan tidak mudah patah, perakaran tidak mengganggu pondasi.
 - b. Tajuk cukup rindang dan kompak, tetapi tidak terlalu gelap.
 - c. Ketinggian tanaman bervariasi, warna hijau dengan variasi warna lain seimbang.
 - d. Perawakan dan bentuk tajuk cukup indah.
 - e. Kecepatan tumbuh sedang.
 - f. Berupa habitus tanaman lokal dan tanaman budidaya.
 - g. Jenis tanaman tahunan dan musiman.

- h. Jarak tanam setengah rapat sehingga menghasilkan keteduhan yang optimal.
- i. Tahan terhadap hama penyakit tanaman.
- j. Mampu menyerap dan menyerap pencemaran udara.
- k. Sedapat mungkin merupakan tanaman yang mengundang burung.

Tabel 4.9

Alternatif Jenis-Jenis Tanaman Untuk Taman Lingkungan Dan Kota

No	Nama Tanaman	Nama Latin	Keterangan
Perdu / Semak			
1	Akalipa merah	<i>Acalypha wilkesiana</i>	Daun berwarna
2	Nusa Indah merah	<i>Musaenda erythrophylla</i>	Berbunga
3	Daun Mangkokan	<i>Notophanax scutellarium</i>	Berdaun unik
4	Bogenvil merah	<i>Bougenvillea glabra</i>	Berbunga
5	Azalea	<i>Rhododendron indicum</i>	Berbunga
6	Soka daun besar	<i>Ixora javonica</i>	Berbunga
7	Bakung	<i>Crinum asiaticum</i>	Berbunga
8	Oleander	<i>Nerium oleander</i>	Berbunga
9	Palem Kuning	<i>Chrysalidocaus lutescens</i>	Daun berwarna
10	Sikas	<i>Cycas revolata</i>	Bentuk unik
11	Alamanda	<i>Aalamanda cartatica</i>	Merambat berbunga
12	Puring	<i>Codiaeum varigatum</i>	Daun berwarna
13	Kembang Merak	<i>Caesalpinia pulcherima</i>	Berbunga
Pohon			
14	Bunga Kupu-kupu	<i>Bauhinia Purpurea</i>	Berbunga
15	Sikat botol	<i>Calistemon lanceolatus</i>	Berbunga
16	Kemboja merah	<i>Plumeria rubra</i>	Berbunga
17	Kersen	<i>Muntingia calabura</i>	Berbuah
18	Kendal	<i>Cordia sebestena</i>	Berbunga
19	Kesumba	<i>Bixa orellana</i>	Berbunga
20	Jambu batu	<i>Psidium guajava</i>	Berbuah
21	Bungur Sakura	<i>Lagerstroemia loudonii</i>	Berbunga
22	Bunga saputangan	<i>Amherstia nobilis</i>	Berbunga
23	Lengkeng	<i>Ephorbia longan</i>	Berbuah
24	Bunga Lampion	<i>Brownea ariza</i>	Berbunga
25	Bungur	<i>Lagerstroemea floribunda</i>	Berbunga
26	Tanjung	<i>Mimosups elengi</i>	Berbunga
27	Kenanga	<i>Cananga odorata</i>	Berbunga
28	Sawo Kecil	<i>Manilkara kauki</i>	Berbuah
29	Akasia mangium	<i>Accacia mangium</i>	-
30	Jambu air	<i>Eugenia aquea</i>	Berbuah
31	Kenari	<i>Canarium commune</i>	Berbuah
32	Asam keranji	<i>Dialium indicum</i>	Berbuah
33	Dadap	<i>Erythrina varigata</i>	Pengundang Burung
Ground Cover			
34	Rumput Gajah	<i>Axonophus compressus</i>	Tekstur kasar
35	Lantana ungu	<i>Lantana camara</i>	Berbunga
36	Rumput kawat	<i>Cynodon dactylon</i>	Tekstur sedang

Sumber: Permen PU No 5/PRT/M Tahun 2008

Sedangkan terkait dengan fungsi taman sebagai sarana rekreasi sosial, maka kelengkapan fasilitas penunjang sedapat mungkin perlu dipenuhi. Berikut

ini usulan bentuk dan jenis vegetasi untuk masing-masing jenis taman yang dapat menjadi acuan dalam pengembangan taman sesuai dengan lingkup pelayanannya.

Tabel 4.10
Klasifikasi Fungsi Taman Berdasarkan Jenis Taman

No	Jenis Taman	Fungsi Taman	Luas Minimal	Area Hijau
1	Taman Rukun Tetangga (RT)	- Ekologi - Sosial (ditujukan untuk melayani penduduk dalam satu RT, khususnya untuk melayani kegiatan bermain anak usia balita, kegiatan sosial para ibu rumah tangga serta para manula dilingkungan RT tersebut)	1 m ² per penduduk RT, dengan luas minimal 250 m ²	40%
2	Taman Rukun Warga (RW)	- Ekologi - Sosial (ditujukan untuk melayani penduduk satu RW, khususnya kegiatan remaja, kegiatan olahraga masyarakat serta kegiatan masyarakat lainnya dilingkungan RW tersebut)	0,5 m ² per penduduk RW dengan luas minimal 1.250 m ²	70%
3	Taman Kelurahan	- Ekologi - Sosial (ditujukan untuk Kegiatan Masyarakat, Pameran Pembangunan, Pertunjukan Kesenian, dsb)	0,3 m ² per penduduk kelurahan, dengan luas minimal 9.000 m ²	- Taman Aktif 60-70% - Taman Pasif 70-90%
4	Taman Kecamatan	- Ekologi - Sosial (ditujukan Masyarakat Umum, Kampanye, Pameran Pembangunan, Olahraga Masyarakat, Pentas Seni dan Pertunjukan Skala Kota)	0,2 m ² per penduduk kecamatan, dengan luas taman minimal 24.000 m ²	- Taman Aktif 60-70% - Taman Pasif 70-90%
5	Taman Kota	- Ekologi - Sosial (Masyarakat Umum Seluruh Kota, Kampanye, Pameran Pembangunan, Stadion Olahraga, Pentas Seni dan Pertunjukan Skala Kota).	0,3 m ² per penduduk kota, dengan luas taman minimal 144.000 m ²	70-80%

Sumber: Hasil Analisis, 2008

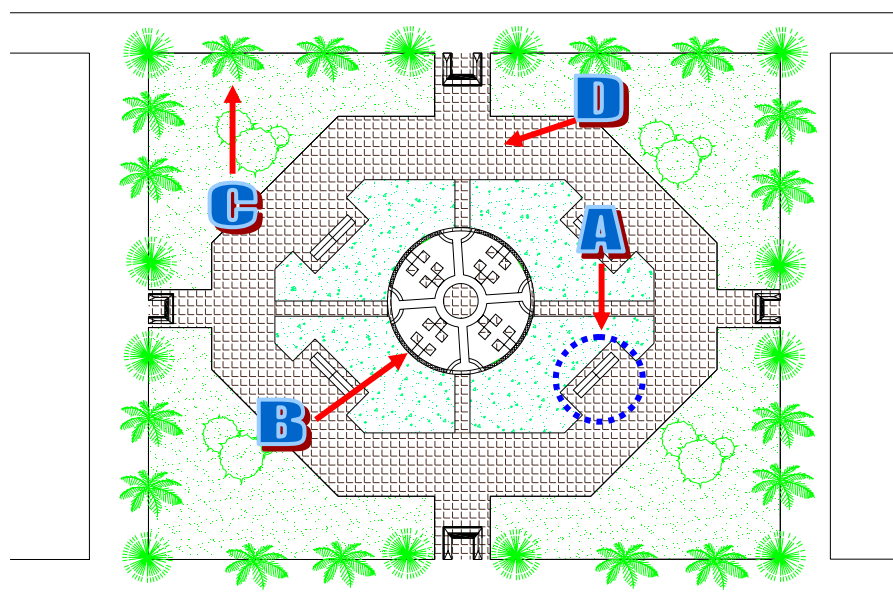
A. Taman Rukun Tetangga

Taman rukun tetangga (RT) adalah taman yang ditujukan untuk melayani penduduk dalam satu RT, khususnya untuk melayani kegiatan bermain anak usia balita, kegiatan sosial para ibu rumah tangga serta para manula di lingkungan RT tersebut. Luas taman ini adalah minimal 1 m² per penduduk RT, dengan luas minimal 250 m². Lokasi taman berada pada radius kurang dari 300 meter dari

rumah-rumah penduduk yang dilayaninya. Fasilitas yang harus disediakan adalah setidaknya tersedia bangku taman dan fasilitas mainan anak-anak. Luas area yang ditanami tanaman (ruang hijau) minimal seluas 40% dari luas taman. Pada taman ini selain ditanami dengan berbagai tanaman, juga terdapat 3 (tiga) - 5 (lima) pohon pelindung dari jenis pohon kecil atau sedang.

Usulan jenis vegetasi yang dipilih adalah jenis tanaman seperti kembang merak, bunga sapatangan, dadap dan rumput kawat dengan tekstur sedang sebagai ground cover. Alternatif jenis tanaman tersebut dipilih mengingat jenis taman ini berupa taman RT sehingga jenis-jenis tanaman tersebut dirasakan tepat karena luas minimal taman hanya 250m² sehingga tidak memerlukan jenis pohon besar dan salah satu jenis tanaman dapat mengundang burung (dadap). Adapun bentuk perkerasan yang dipilih adalah berupa paving blok, dimana hal ini didasarkan karena paving blok dapat menyerap air apabila terjadi hujan sehingga fungsi tanah sebagai penyerap air tidak terganggu. Jalur pedestrian yang diusulkan adalah pedestrian dua arah dengan lebar 1,6 m, hal ini didasarkan agar para pengguna taman bisa dengan mudah dalam melakukan pergerakan. Adapun luasan yang digunakan untuk sarana dan prasarana taman adalah sekitar 60% atau 150 m² dan 100 m² untuk area hijau. Untuk usulan mengenai bentuk / model taman RT lihat gambar dibawah ini.

Gambar 4.13
Usulan Model/Bentuk Taman RT





Keterangan : A : Bangku Taman
 B : Air Mancur
 C : Vegetasi / Tanaman
 D : Pedestrian

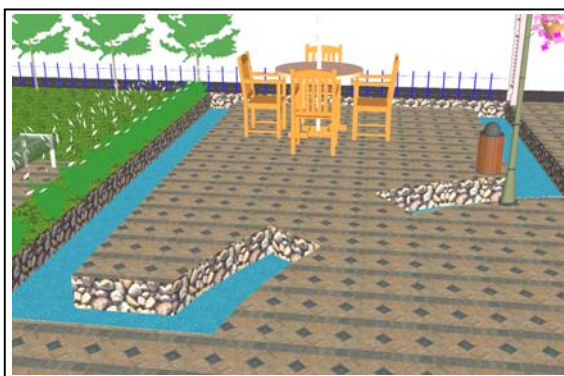
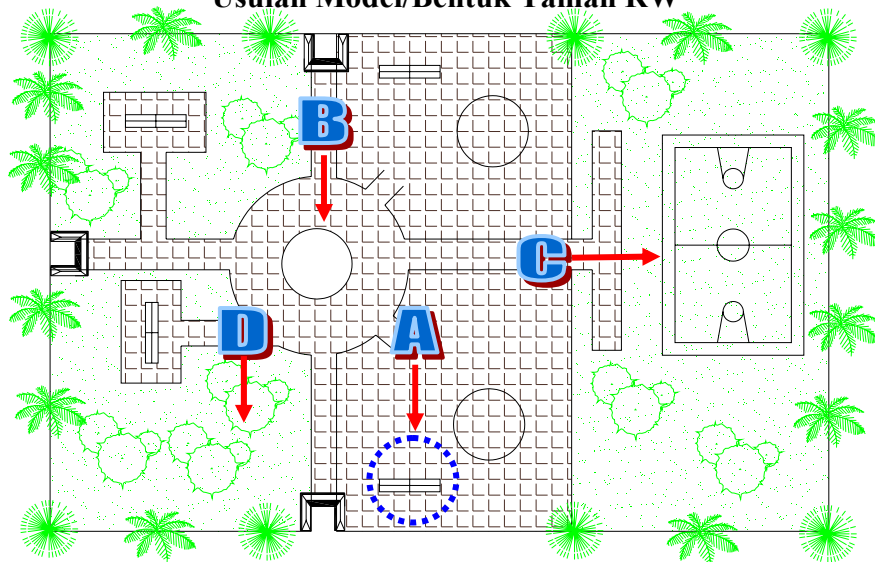
B. Taman Rukun Warga

Taman rukun warga (RW) adalah taman yang ditujukan untuk melayani penduduk satu RW, khususnya kegiatan remaja, kegiatan olahraga masyarakat, serta kegiatan masyarakat lainnya di lingkungan RW tersebut. Luas taman ini minimal 0,5 m² per penduduk RW, dengan luas minimal 1.250 m². Lokasi taman berada pada radius kurang dari 1000 meter dari rumah-rumah penduduk yang dilayaninya. Fasilitas yang disediakan berupa lapangan untuk berbagai kegiatan, baik olahraga maupun aktifitas lainnya, beberapa unit bangku taman yang dipasang secara berkelompok sebagai sarana berkomunikasi dan bersosialisasi antar warga, dan beberapa jenis mainan anak yang tahan dan aman untuk dipakai pula oleh anak remaja. Luas area yang ditanami tanaman (ruang hijau) minimal seluas 70% dari luas taman sisanya dapat berupa pelataran yang diperkeras sebagai tempat melakukan berbagai aktifitas. Pada taman ini selain ditanami dengan berbagai tanaman sesuai keperluan, juga terdapat minimal 10 (sepuluh) pohon pelindung dari jenis pohon kecil atau sedang.

Usulan jenis vegetasi yang dipilih adalah jenis tanaman seperti asam keranji, kembang merak, bunga saputangan, pohon dadap dan rumput kawat dengan tekstur sedang sebagai ground cover. Alternatif jenis tanaman tersebut dipilih mengingat jenis taman ini berupa taman RW sehingga jenis-jenis tanaman tersebut dirasakan tepat dengan luas minimal taman 1.250m² sehingga tidak memerlukan jenis pohon besar dan dapat menyerap pencemaran udara. Bentuk perkerasan yang dipilih adalah berupa paving blok, dimana hal ini didasarkan

karena paving blok dapat menyerap air apabila terjadi hujan sehingga fungsi tanah sebagai penyerap air tidak terganggu dan untuk perkerasan seperti lapangan basket bisa digunakan semen sebagai alas penutup tanah. Jalur pedestrian yang diusulkan adalah pedestrian dua arah dengan lebar 1,6 m, hal ini didasarkan agar para pengguna taman bisa dengan mudah dalam melakukan pergerakan. Adapun luasan yang digunakan untuk sarana dan prasarana taman adalah sekitar 30% atau 375 m² dan 875 m² untuk area hijau. Untuk usulan mengenai bentuk / model taman RW lihat gambar dibawah ini.

Gambar 4.14
Usulan Model/Bentuk Taman RW



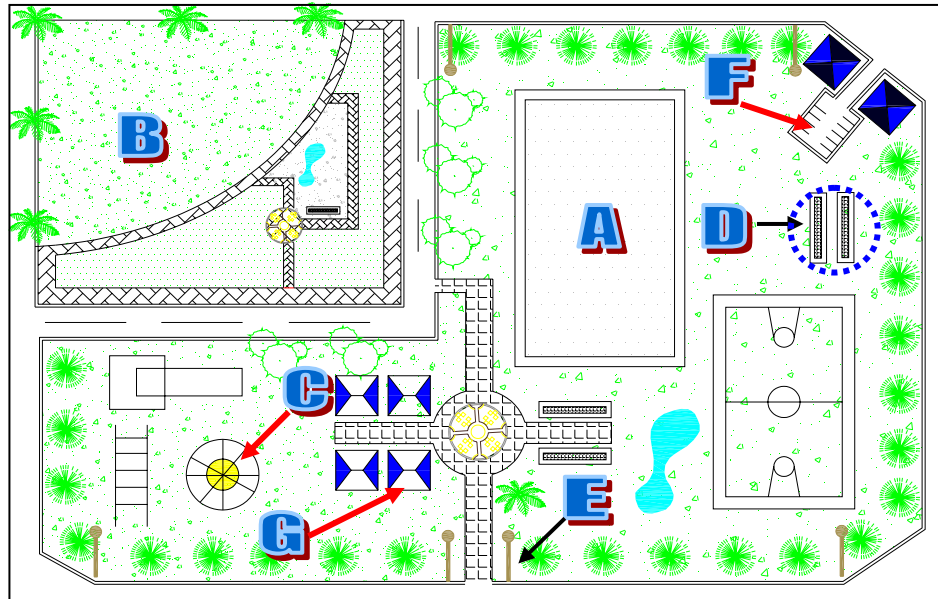
Keterangan : A : Bangku Taman
B : Air Mancur
C : Lapangan basket
D : Area Hijau

C. Taman Kelurahan

Taman kelurahan adalah taman yang ditujukan untuk melayani penduduk satu kelurahan. Luas taman ini minimal 0,30 m² per penduduk kelurahan, dengan luas minimal taman 9.000 m². Lokasi taman berada pada wilayah kelurahan yang bersangkutan. Taman ini dapat berupa taman aktif, dengan fasilitas utama lapangan olahraga (serbaguna), dengan jalur trek lari di seputarnya, atau dapat berupa taman pasif, dimana aktifitas utamanya adalah kegiatan yang lebih bersifat pasif, misalnya duduk atau bersantai, sehingga lebih didominasi oleh ruang hijau dengan pohon-pohon tahunan. Fasilitas-fasilitas lain yang disediakan berupa beberapa unit bangku taman yang dipasang secara berkelompok sebagai sarana berkomunikasi dan bersosialisasi antar warga, dan beberapa jenis mainan anak yang tahan dan aman untuk dipakai pula oleh anak remaja. Luas area yang ditanami tanaman (ruang hijau) minimal seluas 70% dari luas taman sisanya dapat berupa pelataran yang diperkeras sebagai tempat melakukan berbagai aktifitas.

Usulan jenis vegetasi yang dipilih adalah jenis tanaman seperti pohon kenanga, asam keranji, jambu air, bunga saputangan, pohon dadap dan rumput gajah dengan tekstur kasar sebagai ground cover. Alternatif jenis tanaman tersebut dipilih mengingat jenis taman ini berupa taman kelurahan dimana lingkup pelayanan taman melayani penduduk kelurahan sehingga jenis-jenis tanaman tersebut dirasakan tepat dan dapat menyerap pencemaran udara. Bentuk perkerasan yang dipilih adalah berupa paving blok, dimana hal ini didasarkan karena paving blok dapat menyerap air apabila terjadi hujan sehingga fungsi tanah sebagai penyerap air tidak terganggu. Jalur pedestrian yang diusulkan adalah pedestrian dua arah dengan lebar 1,6 m, hal ini didasarkan agar para pengguna taman bisa dengan mudah dalam melakukan pergerakan. Adapun luasan yang digunakan untuk sarana dan prasarana taman adalah 5% (450m²) untuk parkir, 25% (2.250) untuk sarana prasarana lain dan 70% atau 6.300 m² untuk area hijau. Sedangkan untuk usulan mengenai bentuk / model taman kelurahan lihat gambar dibawah ini.

Gambar 4.15
Usulan Model/Bentuk Taman Kelurahan



Keterangan : A : Lapangan Terbuka
 B : Ruang Hijau
 C : Area bermain anak
 D : Bangku taman
 E : Lampu penerangan
 F : Parkir
 G : Kios

D. Taman Kecamatan

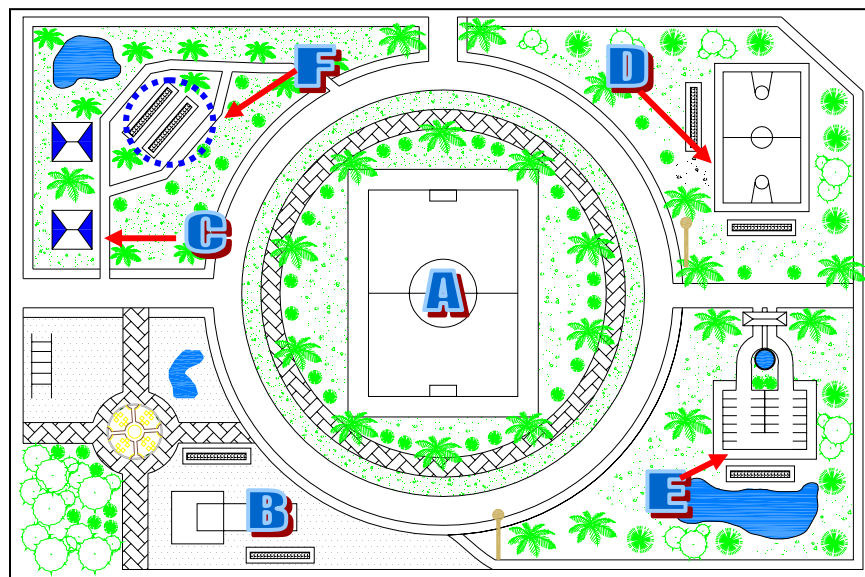
Taman kecamatan adalah taman yang ditujukan untuk melayani penduduk satu kecamatan. Luas taman ini minimal 0,2 m² per penduduk kecamatan, dengan luas taman minimal 24.000 m². Lokasi taman berada pada wilayah kecamatan yang bersangkutan.

Taman ini dapat berupa taman aktif dengan fasilitas utama lapangan olahraga (lapangan serbaguna), dengan jalur trek lari di sekitarnya, atau dapat

berupa taman pasif dimana aktifitas utamanya adalah kegiatan yang lebih bersifat pasif, misalnya duduk atau bersantai, sehingga lebih didominasi oleh ruang hijau dengan pohon-pohon tahunan.

Usulan jenis vegetasi yang dipilih adalah jenis tanaman seperti pohon kenanga, asam keranji, jambu air, jambu batu, bunga saputangan, pohon dadap, bunga lampion dan rumput gajah dengan tekstur kasar sebagai ground cover. Alternatif jenis tanaman tersebut dipilih mengingat jenis taman ini berupa taman kecamatan dimana lingkup pelayanan taman melayani penduduk kelurahan sehingga jenis-jenis tanaman tersebut dirasakan tepat dan dapat menyerap pencemaran udara. Bentuk perkerasan yang dipilih adalah berupa paving blok, dimana hal ini didasarkan karena paving blok dapat menyerap air apabila terjadi hujan sehingga fungsi tanah sebagai penyerap air tidak terganggu. Jalur pedestrian yang diusulkan adalah pedestrian dua arah dengan lebar 1,6 m, hal ini didasarkan agar para pengguna taman bisa dengan mudah dalam melakukan pergerakan. Adapun luasan yang digunakan untuk sarana dan prasarana taman adalah 10% (2.400m²) untuk parkir, 20% (4.800) untuk sarana prasarana lain dan 70% atau 16.800 m² untuk area hijau. Sedangkan untuk usulan mengenai bentuk / model taman Kecamatan lihat gambar dibawah ini.

Gambar 4.16
Usulan Model/Bentuk Taman Kecamatan





Keterangan : A : Plaza Lap Sepakbola
 B : Arena Bermain Anak
 C : Kios
 D : Lapangan Basket
 E : Parkir
 F : Bangku taman

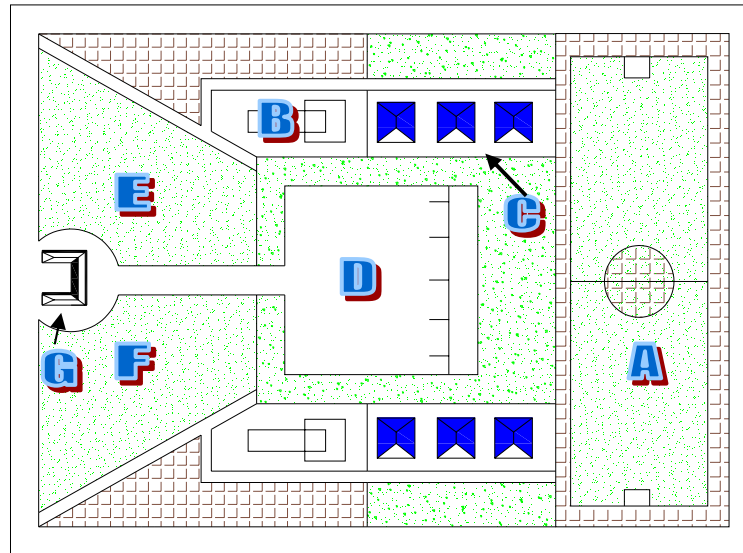
E. Taman kota

Taman kota adalah taman yang ditujukan untuk melayani penduduk satu kota atau bagian wilayah kota. Taman ini melayani minimal 480.000 penduduk dengan standar minimal 0,3 m² per penduduk kota, dengan luas taman minimal 144.000 m². Taman ini dapat berbentuk sebagai RTH (lapangan hijau), RTH yang dilengkapi dengan fasilitas rekreasi dan olah raga, dan kompleks olah raga dengan minimal RTH 30%. Semua fasilitas tersebut terbuka untuk umum. Pohon tahunan, perdu, dan semak ditanam secara berkelompok atau menyebar berfungsi sebagai pohon pencipta iklim mikro atau sebagai pembatas antar kegiatan.

Usulan jenis vegetasi yang dipilih adalah jenis tanaman seperti kembang merak, kemboja merah, bunga saputangan, bunga lampion, kenanga, dadap, asam keranji dan rumput gajah dengan tekstur kasar sebagai ground cover. Alternatif jenis tanaman tersebut dipilih mengingat jenis taman ini berupa taman kota dimana lingkup pelayanan taman melayani penduduk satu kota sehingga jenis-jenis tanaman tersebut dirasakan tepat dan dapat menyerap pencemaran udara. Bentuk perkerasan yang dipilih adalah berupa paving blok, dimana hal ini didasarkan karena paving blok dapat menyerap air apabila terjadi hujan sehingga fungsi tanah sebagai penyerap air tidak terganggu. Jalur pedestrian yang diusulkan adalah pedestrian dua arah dengan lebar 1,6 m, hal ini didasarkan agar para pengguna taman bisa dengan mudah dalam melakukan pergerakan. Adapun luasan

yang digunakan untuk sarana dan prasarana taman adalah 10% (14.400m²) untuk parkir, 20% (28.800) untuk sarana prasarana lain dan 70% atau 100.800 m² untuk area hijau. Sedangkan untuk usulan mengenai bentuk / model taman kota lihat gambar dibawah ini.

Gambar 4.17
Usulan Model/Bentuk Taman Kota



Keterangan : A : Plaza Lap Sepakbola
B : Arena Bermain Anak
C : Kios
D : Parkir
E : Olah Raga In door
F : Lapangan Olah Raga
G : Kantor Pengelola

